

PENGANTAR

Bangunan bersejarah menjadi salah satu aset bangsa yang keberadaannya dilindungi peraturan pemerintah pusat dan daerah. Untuk mempertahankan eksistensi bangunan bersejarah tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satunya dengan mengalihfungsikan bangunan tersebut dengan fungsi yang dibutuhkan lingkungan sekitarnya. Setelah fungsi baru di terapkan secara otomatis lingkungan sekitar akan mendukung keberadaannya untuk tetap eksis.

Penelitian ini berawal dari ketertarikan penulis terhadap keberadaan bangunan cagar budaya yaitu Gedung Candra Naya yang berada di tengah kompleks *Mixed Use*. Dengan lingkungan bangunan *highrise* dan merupakan bangunan publik, Gedung Candra Naya tetap mampu bertahan. Walaupun bentuknya tidak utuh lagi, tetapi masih mampu mempertahankan identitasnya dengan gaya arsitektur Tionghoa yang masih kental. Perubahan fungsi yang diterapkan pada Gedung Candra Naya mampu menyatu dengan lingkungan *Mixed Use* pada Green Central City

Keberadaan bangunan cagar budaya di Indonesia menjadi bukti bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar yang tidak melupakan sejarahnya. Gedung Candra Naya sendiri merupakan bukti bahwa Etnis Tionghoa sudah menjadi bagian bangsa Indonesia. Jejak sejarah ini akan tetap terjaga apabila Gedung Candra Naya terus dijaga dan dilestarikan.